

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam suatu perusahaan, pasti ada struktur organisasi yang menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing. Organisasi setiap perusahaan umumnya telah menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan bisnisnya. Organisasi semakin peduli dengan kinerja lingkungan, Teknologi Informasi (TI) dapat diadopsi dengan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan profitabilitas perbankan dan meningkatkan daya saing perusahaan (Darius Antoni, F Jie : 2013). Kebutuhan untuk meningkatkan kinerja sejalan pula dengan perkembangan bisnis yang pesat dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).Hal ini merupakan aspek yang penting dalam operasional bisnis dewasa ini. Dimana paradigma bisnis berubah dengan tujuan mencapai efisiensi yang tinggi namun tetap mengutamakan kepuasan konsumen sebagai tujuan utama. Bisnis saat ini beroperasi pada jaringan kerjasama yang terintegrasi. (M.Izman, dkk:2017). Dengan diterapkannya teknologi informasi, maka diharapkan efisiensi dan efektifitas dapat ditingkatkan dari kegiatan bisnis. Efisiensi dan efektifitas kerja merupakan hal utama sebagai indikasi keberhasilan penerapan teknologi informasi pada perusahaan. Menurut Susanti, Dedy Samsuar dkk (2018), semakin berkembang fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan dalam aktivitas sehari - hari, maka semakin beragam dan kompleks

penggunaan teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Teknologi informasi yang berkembang di samping dapat mempermudah aktivitas manusia sehari – hari namun di sisi lain menimbulkan masalah yang sangat serius, yakni aspek keamanan (Al Rasyid:2011). Oleh karena itu dibutuhkan suatu tindak nyata untuk membuat suatu sistem management dan pengamanan jaringan yang baik. Sehingga dengan adanya manajemen dan keamanan jaringan yang baik, maka akan menciptakan jaringan komputer yang berkualitas.(Edi Surya Negara:2014). Peran teknologi dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi.

Merujuk kepada salinan Peraturan OJK No 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi oleh Bank Umum bahwa perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan oleh bank kepada nasabah dan pada Bab II pasal 2 ayat 2 yakni penerapan manajemen risiko sebagaimana dimaksud pada ayat 1 paling sedikit mencakup pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan standar, dan prosedur penggunaan teknologi informasi, kecukupan proses identifikasi, pengukuran pemantauan dan pengendalian risiko penggunaan teknologi informasi, serta sistem pengendalian intern atas penggunaan teknologi informasi.

Bank lokal di Sumatera Selatan merupakan salah satu Bank pemaangunan daerah di Indonesia yang memiliki kerangka kerja manajemen risiko dan memberikan konteks untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi dan mengendalikan risiko - risiko informasi terkait melalui pembentukan dan pemeliharaan manajemen teknologi

informasi. Walaupun telah diimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko teknologi informasi, tetapi belum ada kajian informasi terhadap layanan digital pada Bank tersebut. Maka berdasarkan isu tersebut, perlu diteliti seperti apakah sistem manajemen risiko pada layanan digital yang diterapkan Bank lokal di Sumatera Selatan telah sesuai dan sejauh mana penilaian dalam penerapan sistem manajemen teknologi informasi sesuai dengan standarisasi perusahaan tersebut yang diterapkan. Selain itu, dilakukan penelitian berupa pengukuran kondisi saat ini sejauh mana penerapan sistem tersebut digunakan serta mitigasi dan rekomendasi risiko terhadap kekurangan atau penyempurnaan dari hasil penelitian tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Menindaklanjuti masalah yang terdapat pada latar belakang diatas, maka indentifikasi masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Menentukan domain sistem manajemen risiko teknologi informasi layanan digital Bank Lokal di Sumatera Selatan,
2. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap *framework* standar penerapan manajemen risiko teknologi informasi Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan melalui kuisisioner dan wawancara,
3. Menganalisa hasil penilaian terhadap parameter yang telah dibuat kemudian mengevaluasi dan mitigasi standar penerapan sistem manajemen risiko tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan dalam hal ini terfokus pada Divisi Teknologi Informasi,
2. Penelitian dilakukan berdasarkan pengukuran sistem manajemen risiko pada layanan digital teknologi informasi dengan batasan rahasia perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari *IT Risk Mangement system* yaitu:

1. Bagaimana keadaan *IT Risk Management System* pada layanan digital Bank Lokal di Sumatera Selatan?
2. Bagaimana menganalisa standar manajemen *IT Risk Management System* berdasarkan penerapan standarisasi perusahaan?
3. Bagaimana mitigasi dan rekomendasi dari hasil pengukuran *IT Risk Management System*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memahami keadaan ruang lingkup *IT Risk Management System* pada layanan digital Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan,

2. Mengukur dan menganalisa manajemen risiko teknologi informasi pada layanan digital Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan,
3. Memberikan rekomendasi dan mitigasi terhadap dari hasil pengukuran dan analisa *IT Risk Management System* tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi keadaan *IT Risk Management* layanan digital Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan,
2. Memberikan analisa sejauh mana penerapan dalam manajemen *IT Risk Management System* layanan digital Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan,
3. Hasil dari penelitian dapat menjadi salah satu penilaian dalam evaluasi manajemen Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan.

1.7 Ruang Lingkup

Untuk lebih memperjelas penyusunan penelitian ini, ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan dalam hal ini terfokus pada Divisi Teknologi Informasi sebagai pengolah layanan digital,
2. Penelitian dilakukan berdasarkan sesuai standar manajemen risiko yang telah diterapkan Bank Bank Lokal di Sumatera Selatan.
3. Observasi tidak mengkaji yang bersifat rahasia, pengukuran yang didapat melalui observasi dokumen, kuisisioner dan wawancara terhadap responden.

1.8 Susunan dan Struktur Tesis

Susunan dan struktur tesis ini bermaksud agar dapat memberikan gambaran garis besar secara jelas sehingga terlihat hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Susunan dan struktur tesis ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, susunan dan struktur tesis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini pembahasan yang akan diuraikan terdiri dari objek penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian secara menyeluruh, dengan menggunakan standar perusahaan yang digunakan melalui proses observasi, kuisioner dan wawancara. Disini akan diperoleh pembahasan dari pengukuran dan analisis sistem yang diterapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan menyampaikan beberapa saran sebagai tindaklanjut dari penelitian ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran pendukung dari penelitian yang telah dilakukan.